

BAB I

PENDAHULUAN

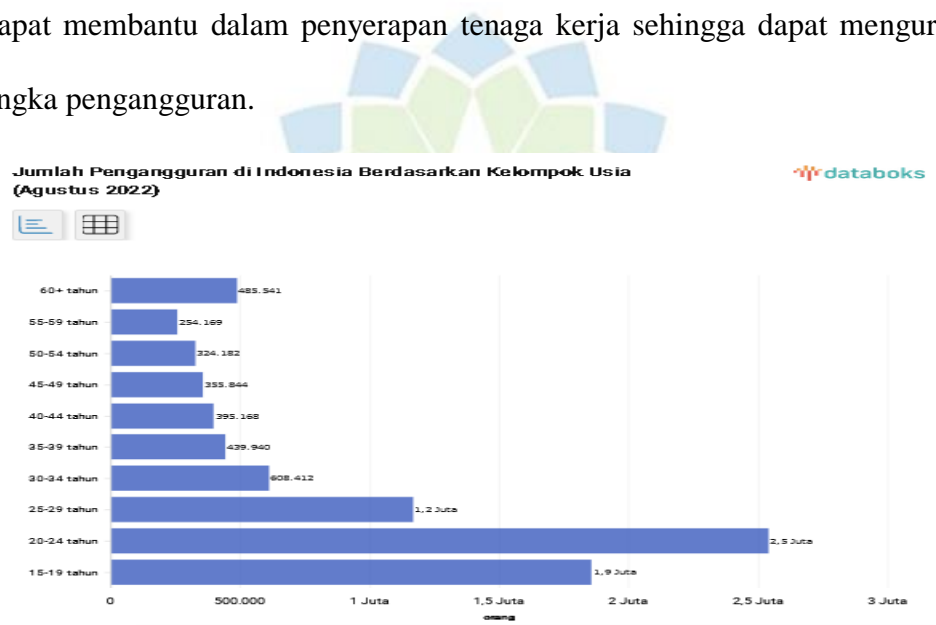
A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan kondisi Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi ditengah perlambatan ekonomi secara global, hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi pada triwulan ke II 2023 mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 5,04% (yoy) menjadi sebesar 5,17% (yoy) (Haryono, 2023). Namun tentu hal ini belum bisa sepenuhnya menjadikan Indonesia disebut sebagai Negara yang makmur, karena masih terdapat permasalahan ekonomi lainnya yang masih belum dapat diselesaikan.

Salah satu yang menjadi fenomena hingga saat ini yaitu permasalahan utama dalam dunia ketenaga kerjaan yang dihadapi dimana tingginya Tingkat pengangguran terjadi bukan karena tidak adanya kemauan dalam bekerja, tetapi karena jumlah lapangan kerja yang tersedia tidak seimbang dengan penambahan jumlah tenaga kerja yang terus meningkat setiap tahunnya serta persaingan yang semakin ketat. Berdasarkan data pengangguran dari Badan Pusat statistik (BPS), pada Agustus 2022 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang, persinya 5,86% dari total Angkatan kerja nasional. Berikut grafik data jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan kelompok usia (Statistik, 2022).

Berdasarkan data grafik dibawah ini, bisa kita lihat Pengangguran

paling banyak yaitu berasal dari kelompok pada usia 20-24 tahun, yaitu sebanyak 2,54 juta orang. Angka ini setara dengan 30,12% dari total pengangguran dalam satuan nasional. Salah satu Solusi alternatif dalam permasalahan pengangguran adalah dengan memberikan perubahan dalam pola pikir agar menjadi seorang yang membuka lahan pekerjaan yaitu melalui peningkatan minat Masyarakat dan generasi muda terdidik seperti mahasiswa melalui program kewirausahaan atau suatu bisnis tertentu yang diharapkan dapat membantu dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.



Gambar 1. 1 Data Grafik jumlah pengangguran kelompok Usia di Indonesia pada Agustus 2022

Tingkat jumlah wirausaha di Indonesia sendiri masih bisa dikatakan rendah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Teten Masduki sebagai Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM), untuk mengejar ketertinggalan jumlah wirausaha di Indonesia yang masih berada pada angka 3,47% maka pemerintah menargetkan pertumbuhan rasio kewirausahaan pada

2024 bisa mencapai 3,95% agar struktur ekonomi nasional lebih kuat yaitu salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Presiden (*Perpres*) No 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional tahun 2022-2024 (Humas, 2022).

Maka dari itu, Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan agar wirausaha baru dapat terus berkembang. Salah satu yang bisa dilakukan yaitu dengan menargetkan kalangan generasi muda melalui peningkatan kualitas mahasiswa dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat, mental dan perilaku sebagai wirausahawan melalui adanya Pendidikan kewirausahaan. Dengan adanya penerapan pola pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk memberikan pengetahuan teori maupun praktik yang dapat mendorong minat dan semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Maka faktor pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad kholid dan Rindi Ardika tentang *the effect of entrepreneurship education and family entrepreneurship on student entrepreneurship intention* (Kholid & Ardika, 2022).

Selain dari adanya faktor pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, terdapat beberapa faktor lain yang berpengaruh yaitu dapat berupa Faktor *internal* yang muncul dari dalam diri wirausahawan berupa sifat, perilaku, motivasi, keinginan dan sebuah kemampuan diri untuk berwirausaha. Dan dapat berupa faktor

eksternal yang muncul dari luar diri berupa faktor lingkungan sekitar baik dari lingkungan keluarga, teman, atau lingkungan social lainnya. Pada faktor lingkungan keluarga juga ternyata memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, hal ini ditunjukkan oleh salah satu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimas Cito dkk (Cito, Murtin, & Subarno, 2022).

Pada penelitian sebelumnya terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat yaitu berupa ekspektasi pendapatan, seperti yang dikatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ari (2022) tentang *Pengaruh Pendidikan Praktek Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa* menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, dimana jika seseorang dapat mendapatkan penghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan bekerja diperusahaan tertentu maka kemungkinan seseorang tersebut akan memilih untuk menjadi wirausahawan (Ari, 2022).

Selain itu, sebagai umat muslim yang sudah sepatutnya mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Sunnah dalam hal ini Rasulullah SAW menganjurkan agar seorang bekerja dan berwirausaha (berdagang) agar dapat hidup mandiri, tanpa bergantung pada pemberian orang lain. Seperti dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa berwirausaha bukan sekedar aktivitas yang bersifat duniawi saja tetapi juga memiliki nilai ibadah. Perintah berwirausaha untuk menjemput rezeki terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10 (Anisa Rizki Febriani, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2002, detikhikmah)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

“Apabila telah di tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di mukabumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Hadist :

“Dari al-Miqdam RA., dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: “Seseorang yang makan hasil usahanya sendiri, itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud As., makan dari hasil usahanya sendiri” (HR. Bukhari).

Berdasarkan uraian di atas permasalahan kurangnya minat berwirausaha ini juga terjadi pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dialami sendiri oleh peneliti yaitu pada jurusan Ekonomi dan Bisnis dilihat dari seluruh siswa berjumlah kurang lebih 80 orang yang pernah atau sedang menjalankan suatu usahanya beberapa orang saja. Dari peristiwa ini peneliti melihat sebuah permasalahan bahwa realisasi minat berwirausaha pada mahasiswa masih kurang meskipun sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan atau matakuliah yang berkaitan baik secara teori maupun praktik.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian kepada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang pernah atau sedang melakukan wirausaha untuk mengetahui sebetulnya faktor apa saja yang mempengaruhi minat mereka dan seberapa besar pengaruhnya sehingga memutuskan untuk berwirausaha. Dari hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukan

bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempegaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, tetapi pada penelitian ini peneliti hanya akan melakukan penelitian dengan 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang pada penelitian sebelumnya memiliki pengaruh positif yaitu “faktor Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan” terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka penulis dalam peneltian ini hanya melakukan penelitian mengenai pengaruh adanya faktor Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017-2023). Adapun identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adalah: Terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa, yaitu Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan

Dari Identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

2. Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Apakah terdapat Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa

dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat pemenuhan tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 Sarjana Ekonomi Syari'ah. Dan dapat menambah pemahaman keilmuan serta wawasan mengenai seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel yang di analisis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengembangkan mata kuliah yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha untuk kedepannya.
3. Bagi umum, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang dan dapat dijadikan sebagai alat pembanding dengan penelitian lain. Serta dapat mendorong dan memacu semangat mahasiswa dalam memulai atau menjalankan wirausaha.